

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 32 Telp. (0282) 534771-534775, 534634 Fax. (0282) 535222 Website: www.cilacapkab.go.id Email: setda@cilacapkab.go.id

CILACAP

Kode Pos 53223

KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CILACAP NOMOR: 481.16/ 176 /33/TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN INFORMASI YANG DIKECUALIKAN PADA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP TAHUN 2024

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CILACAP.

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, menyebutkan bahwa pengklasifikasian informasi ditetapkan berdasarkan pengujian konsekuensi secara seksama dan penuh ketelitian sebelum menyatakan informasi tertentu dikecualikan untuk diakses oleh setiap orang;
 - b. bahwa pengklasifikasian informasi publik merupakan penetapan informasi sebagai informasi yang dikecualikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap tentang Penetapan Informasi yang Dikecualikan pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap Tahun 2024;
- Mengingat
- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846):
- 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
- 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir Tahun dengan Undang-Undang Nomor 6 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856):

- 5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
- Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indoensia Nomor 5149);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 8. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Kabupaten Cilacap (Lembaran Daerah Kabupaten Cilacap Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 134) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 Pembentukan dan Susunan Perangkat Kabupaten Cilacap (Lembaran Daerah Kabupaten Cilacap Tahun 2023 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 197);
- 9. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Cilacap Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 183);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KESATU : Informasi yang Dikecualikan pada Perangkat Daerah di Lingkungan

Pemerintah Kabupaten Cilacap, sebagaimana tercantum dalam

Lampiran Keputusan ini.

KEDUA: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Cilacap pada tanggal 3 APR 2024

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CILACAP,

SUJITO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CILACAP

NOMOR: 481.16/176 /33/TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN INFORMASI YANG DIKECUALIKAN PADA PERANGKAT

DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP

DAFTAR INFORMASI YANG DIKECUALIKAN PADA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP

	I		KONSEK	UENSI/PERTIMBAN	IGAN	JANGKA	JANGKA
	INFORMACI	DASAR HUKUM PENGECUALIAN INFORMASI	110110	BAGI PUBLIK		WAKTU	WAKTU
NO.	INFORMASI	DASAR HOROW I ENGINEERIN IN ORGANIO		DIBUKA		DITUTUP	
	2	3		4		5	6
1.	Dokumen hasil Musrenbang yang belum ditindaklanjuti	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang KIP pasal 17 huruf i yang berbunyi : memorandum atau surat-surat antar badan publik atau intra badan publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan; UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pasal 22 ayat 5 yang berbunyi : Laporan pelaksanaan anggaran Tugas Pembantuan disampaikan oleh kepala daerah penerima Tugas Pembantuan kepada DPRD bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan Pemerintah Daerah dalam dokumen yang terpisah.		MARKET THE PARTY OF THE PARTY O	proses	Mengamankan proses penyusunan kebijakan	Terbatas sampai ditetapkannya renja SKPD
2.	Biodata elektronik PNS (database)	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, sset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 	yang ber	gkap data pribadi sifat rahasia	PNS	Melindungi data pribadi PNS yang bersifat rahasia	

1	2	3	4	5	6
		 hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 			
3.	Rincian Kontrak Pekerjaan	 UU Nomor 14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, sset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Muncul persaingan usaha yang tidak sehat Menghambat kesuksesan kebijakan karena adanya pengungkapan secara prematur	Dapat menjaga objektivitas penilaian Efisien anggaran karena diperbolehkan penawaran harga yang wajar	Selama proses pengadaan barang/jasa
4.	Data dan Informasi Kegiatan Intelejen terkait Ideologi, Politik, Sosial, Budaya dan Keamanan serta Penanganan Kasus yang mengganggu Masyarakat	UU Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara Pasal 25 dan 26 yang berbunyi: Pasal 25 1. Rahasia Intelijen merupakan bagian dari rahasia negara. 2. Rahasia Intelijen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikategorikan dapat: a. membahayakan pertahanan dan keamanan negara; b. mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; c. merugikan ketahanan ekonomi nasianal; d. merugikan kepentingan politik luar negeri dan hubungan luar negeri;	Mengungkap data dan informasi Intelejen sebagai bahan pengambilan kebijakan pimpinan daerah yang bersifat strategis Menimbulkan keresahan di masyarakat	Melindungi data dan informasi intelejen agar tetap terjaga kerahasiaannya sebagai bahan pengambilan kebijakan Pimpinan Daerah yang bersifat strategis berdampak positif	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		 e. mengungkapkan memorandum atau surat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan; f. membahayakan sistem Intelijen Negara; g. membahayakan akses, agen, dan sumber yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi Intelijen; h. membahayakan keselamatan Personel Intelijen Negara; atau i. mengungkapkan rencana dan pelaksanaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan fungsi intelijen 3. Rahasia Intelijen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki masa retensi; 4. Masa Retensi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang setelah mendapat persetujuan dari DPR RI; 5. Rahasia Intelijen dapat dibuka sebelum masa retensinya berakhir untuk kepentingan pengadilan dan bersifat tertutup. Pasal 26 Setiap orang atau badan hukum dilarang membuka dan/atau membocorkan Rahasia Intelijen. UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara 		Menjaga stabilitas negara dan wilayah	
5.	Arsip daftar orang yang masuk G 30 S/PKI dan organisasi terlarang lainnya	UU Nomor 14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h dan huruf j yang berbunyi: Huruf h Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang;	Mengungkap rahasia pribadi	Menjaga data pribadi yang bersifat rahasia	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau;			
		5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal.			
		Huruf j Informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan Undang-Undang.			
		UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Pasal 66 ayat 3 yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan:			
		 a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; 			
		c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara;			
		d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya;			
		e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional;			
		f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri;			
		g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum;			
		h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi;			
		 tidak mengungkapkan memorandum atau surat- surat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan. 			

1	2	3	4	5	6
6.	Data Keberadaan Eks Tahanan Pidana Terorisme (Napiter)	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Bab V Pasal 17 huruf c yang berbunyi:	Mengungkap data eks napite dan keluarga yang bersifa pribadi		Tidak terbatas
	Terorisme (wapiter)	Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat membahayakan pertahanan dan keamanan negara, yaitu: 1. informasi tentang strategi, intelijen, operasi, taktik dan teknik yang berkaitan dengan penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan negara, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengakhiran atau evaluasi dalam kaitan dengan ancaman dari dalam dan luar negeri; 2. dokumen yang memuat tentang strategi, intelijen, operasi, teknik dan taktik yang berkaitan dengan penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan negara yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengakhiran atau evaluasi; 3. jumlah, komposisi, disposisi, atau dislokasi kekuatan dan kemampuan dalam penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan negara serta rencana pengembangannya; 4. gambar dan data tentang situasi dan keadaan pangkalan dan/ atau instalasi militer; 5. data perkiraan kemampuan militer dan pertahanan negara lain terbatas pada segala tindakan danj atau indikasi negara terse but yang dapat membahayakan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia danj atau data terkait kerjasama militer dengan negara lain yang disepakati dalam perjanjian tersebut sebagai rahasia atau sangat rahasia; 6. sistem persandian negara; dan/atau 7. sistem intelijen negara.			

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara Pasal 25 dan 26 yang berbunyi :			
		Pasal 25 1. Rahasia Intelijen merupakan bagian dari rahasia negara. 2. Rahasia Intelijen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikategorikan dapat: a. membahayakan pertahanan dan keamanan negara; b. mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; c. merugikan ketahanan ekonomi nasianal; d. merugikan kepentingan politik luar negeri dan hubungan luar negeri; e. mengungkapkan memorandum atau surat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan; f. membahayakan sistem Intelijen Negara; g. membahayakan akses, agen, dan sumber yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi Intelijen; h. membahayakan keselamatan Personel Intelijen Negara; atau i. mengungkapkan rencana dan pelaksanaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan fungsi Intelijen. 3. Rahasia Intelijen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki masa retensi. 4. Masa Retensi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang setelah mendapat persetujuan dari DPR RI. 5. Rahasia Intelijen dapat dibuka sebelum Masa Retensinya berakhir untuk kepentingan			
		pengadilan dan bersifat tertutup.			
		Pasal 26 Setiap orang atau badan hukum dilarang membuka dan/atau membocorkan Rahasia Intelijen.			

1	2	3	4	5	6
7.	Naskah Asesmen Nasional dan Ujian Sekolah/Lembaga	UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 10 yang berbunyi : Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Membocorkan Rahasia Negara	Melindungi rahasia negara	Terbatas, sampai selesainya pelaksanaan ujian sekolah / lembaga
8.	Rencana Pembangunan Trase Prasarana dan Sarana Sumber Daya Air yang memerlukan pengadaan tanah	UU Nomor 11 Th 1974 tentang Pengairan Pasal 10 ayat 1 huruf a yang berbunyi: Menetapkan syarat-syarat dan mengatur perencanaan, perencanaan teknis, penggunaan, pengusahaan, pengawasan dan perizinan pemanfaatan air dan atau sumber-sumber air. UU Nomor 14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Pasal 6 ayat 3 huruf (e) yang berbunyi: Informasi Publik yang diminta belum dikuasai atau didokumentasikan.	Dapat mengganggu proses pengadaan tanah	Menghindari timbulnya para spekulan tanah	Terbatas sampai dengan penetapan lokasi
		Pasal 17 huruf e butir 4 yang berbunyi : Rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti.			,
9.	Dokumen Rekomendasi Teknis Bidang Sumber Daya Air dan Kelengkapan Pendukungnya	UU Nomor 11 Th 1974 tentang Pengairan Pasal 10 ayat 1 huruf a yang berbunyi: Menetapkan syarat-syarat dan mengatur perencanaan, perencanaan teknis, penggunaan, pengusahaan, pengawasan dan perizinan pemanfaatan air dan atau sumber-sumber air.	Menghambat proses evaluasi rekomendasi teknis	Menjaga obyektifitas proses evaluasi rekomendasi teknis	Terbatas sampai dengan selesainya proses rekomendasi teknis bidang sumber daya air
		UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 17 huruf h yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang;			

1	2	3	4	5	6
		 hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Pasal 65 ayat 1 yang berbunyi : 			
		Badan usaha, koperasi, dan perseorangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51, Pasal 54, Pasal 57, dan Pasal 60 yang melakukan usaha pertambangan wajib memenuhi persyaratan administratif, persyaratan teknis, persyaratan			
		lingkungan, dan persyaratan finansial.			
10.	Data rekening bank pegawai	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu : 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Mengungkapkan data pribadi yang bersifat rahasia	Melindungi hak pribadi	Sampai ada persetujuan dari yg bersangkutan dan pihak yang berwenang untuk keperluan penyelidikan
		UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data genetika; d. catatan kejahatan;			

1	2	3	4	5	6
		e. data anak; f. data kekurangan pribadi; dan/atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan			
11.	Data usulan pejabat	perundang-undangan; UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat 4 yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-	Penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berhak	Melindungi rahasia negara	Sampai penetapan keputusan
12.	Data identitas pelanggaran disiplin ASN	undangan. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi	Mengungkapkan rahasia pribadi PNS	Mengungkapkan rahasia pribadi PNS	Sampai penetapan keputusan
13.	Data rencana penempatan pegawai	atau pengadilan. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu:	Penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berhak	Melindungi rahasia negara	Sampai penetapan keputusan

1	2	3	4	5	6
		 riwayat dan kondisi anggota keluarga; riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 			
		UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat 4 yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.			
14.	Data Kebutuhan ASN	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan	Penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berhak	Melindungi rahasia negara	Sampai dengan pengumuman Penerimaan ASN
		UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat 4 yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.			
15.	SK Hukuman Disiplin ASN	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan	Mengungkapkan rahasia pribadi PNS	Melindungi rahasia negara	Sampai dengan penyerahan keputusan

1	2	3	4	5	6
16.	Berita Acara Pemeriksaan Pelanggaran Disiplin ASN	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan	Mengungkapkan rahasia pribadi PNS	Melindungi rahasia negara	Sampai dengan penyerahan keputusan
17.	Proses pemberian/penolakan izin cerai, beristri, lebih dari seseorang dan keterangan melakukan perceraian	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi: Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat 4 yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	Mengungkapkan rahasia pribadi PNS	Melindungi data pribadi yang bersifat rahasia	Sampai ada persetujuan dari yang bersangkutan dan pihak yang berwenang
18.	Data hasil check up pemeriksaan kesehatan pegawai	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Pasal 4 ayat 1 huruf i yang berbunyi: Memperoleh kerahasiaan data dan informasi kesehatan pribadinya. 	Mengungkapkan data pribadi yang bersifat rahasia	Melindungi hak pribadi	Sampai ada persetujuan dari yg bersangkutan dan pihak yang berwenang

1	2	3	4	5	6
19.	Draft rencana kerja dinas kesehatan (Renja)	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi: Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 22 ayat 5 yang berbunyi: Laporan pelaksanaan anggaran Tugas Pembantuan disampaikan oleh kepala daerah penerima Tugas Pembantuan kepada DPRD bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan Pemerintah Daerah dalam dokumen yang terpisah.	Mengganggu proses penyusunan kebijakan	Mengamankan proses penyusunan kebijakan	Sampai dengan ditetapkannya RKPD
20.	Draft dokumen pelaksanaan anggaran	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 22 ayat 5 yang berbunyi : Laporan pelaksanaan anggaran Tugas Pembantuan disampaikan oleh kepala daerah penerima Tugas Pembantuan kepada DPRD bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan Pemerintah Daerah	Mengganggu proses penyusunan kebijakan	Menghindari terjadinya kesalahpahaman informasi	Sampai dengan ditetapkannya RKPD
21.	Dokumen kontrak pengadaan barang/jasa	dalam dokumen yang terpisah. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi: Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan	Mengakibatkan timbul permasalahan yang bersumber yang tidak terkait	Melindungi para pihak yang terlibat kontrak	Sampai dengan penyerahan dokumen kontrak
22.	Laporan keuangan yang belum diaudit (unaudited)	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan	Dapat menimbulkan penyalahgunaan dokumen negara	Melindungi penyalahgunaan dokumen negara	Sampai selesainya audit BPK RI

1	2	3	4	5	6
23.	Dokumen pertanggungjawaban keuangan termasuk buku bendaharawan dan buku pembantu lainnya	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan	Dapat menimbulkan penyalahgunaan dokumen negara	Dapat menimbulkan penyalahgunaan dokumen negara	Sampai selesainya audit BPK RI
24.	Sistem pengelolaan keuangan dan database	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berhak	terjadinya kesalahpahaman informasi	Sampai selesainya audit BPK RI
25.	Data pribadi penerima manfaat meliputi BNBA DTKS, BNBA Penerima Bansos	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Data pribadi Penerima Manfaat tidak terlindungi	Data pribadi Penerima Manfaat terlindungi dan terjaga	Tidak terbatas kecuali untuk kepentingan penyidikan

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 84 ayat (1) yang berbunyi: Data pribadi yang harus dilindungi memuat: a. Keterangan tentang cacat fisik dan/atau mental; b. Sidik jari; c. Iris mata; d. Tanda tangan; dan e. Elemen data lainnya yang merupakan aib seseorang.			
26.	Data pribadi klien/ penerima manfaat meliputi penyandang disabilitas, anak nakal dan terlantar, adopsi, lansia terlantar, orang terlantar, PMKS/PPKS, korban tindak kekerasan dan perdagangan orang, korban NAPZA, korban tindak kekerasan perempuan dan anak.	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 84 ayat 1 yang berbunyi: Data pribadi yang harus dilindungi memuat: a. Keterangan tentang cacat fisik dan/atau mental; b. Sidik jari; c. Iris mata; d. Tanda tangan; dan e. Elemen data lainnya yang merupakan aib seseorang.	Data pribadi Penerima Manfaat tidak terlindungi	Data pribadi Penerima Manfaat terlindungi dan terjaga kerahasiaannya	Tidak terbatas kecuali untuk kepentingan penyidikan

1	2	3	4	5	6
27.	Hasil Diagnosa / Bedah Kasus Calon Kelayan (Penyandang HIV/AIDS dan eks WTS) Mengungkap rahasia pribadi (mengganggu proses pelayanan terhadap kelayan) Mempermudah penanganan permasalahan yang dialami kelayan	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Pasal 4 ayat (1) huruf i yang berbunyi: Memperoleh kerahasiaan data dan informasi kesehatan pribadinya. 	Mengungkap rahasia pribadi (Mengganggu proses pelayanan terhadap kelayak)	Mempermudah penanganan permasalahan yang dialami kelayan	Tidak terbatas
28.	Data Kelayan UPT (Penyandang HIV/AIDS dan eks WTS)	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Mengungkap rahasia pribadi (Mengganggu kondisi psikologis dan traumatis kelayan sehingga mengganggu proses rehabilitasi/ penanganan kelayan)	Melindungi hak pribadi kelayak	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Pasal 4 ayat (1) huruf i yang berbunyi : Memperoleh kerahasiaan data dan informasi kesehatan pribadinya.			
		UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data genetika; d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/ atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan			
29.	Alamat Shelter (Tempat Penampungan)	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h angka 2, yang berbunyi: Riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data	Mengungkap rahasia pribadi (riwayat, kondisi dan perawatan pengobatan kesehatan fisik dan psikis seseorang)	Menjamin kenyamanan kelayan sehingga mempercapat proses rehabilitasi kelayan korban tindak kekerasan	Tidak Terbatas
30.	Data penerima manfaat di LKS/A	Pribadi UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 20 yang berbunyi: Negara, Pemerintah, Pemerintah Daerah, Masyarakat, Keluarga, dan Orang Tua atau Wali berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak.	Data pribadi Penerima Manfaat tidak terlindungi	Data pribadi Penerima Manfaat terlindungi dan terjaga kerahasiaannya	penyidikan
31.	Kajian atau rencana kebijakan pengembangan angkutan yang masih dalam pembahasan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf b yang berbunyi : Informasi publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada pemohon Informasi Publik dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat	Jika informasi dibuka, dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat	Jika informasi ditutup maka dapat melindungi kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat	Terbatas sampai dengan rencana kebijakan pengembangan angkutan terealisasi

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 6 ayat 1 huruf e yang berbunyi: Pengawasan terhadap pelaksanaan norma, standar, pedoman, kriteria, dan prosedur yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.			
32.	Data akta perusahaan angkutan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf g yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dapat mengungkapkan isi akta otentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data genetika; d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/ atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Jika informasi dibuka, dapat disalahgunakan oleh pihak lain	Jika informasi ditutup, maka melindungi rahasia suatu perusahaan	Tidak terbatas
33.	Data Pribadi Responden Survei	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal.	Jika informasi dibuka, dapat mengungkapkan rahasia pribadi	Jika informasi ditutup, maka dapat melindungi rahasia pribadi	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf b meliputi: a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang.			
34.	Perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga tentang pengelolaan parkir di tepi jalan umum	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Penyalahgunaan oleh pihak lain	Mengamankan dokumen agar tidak disalahgunakan	Terbatas sampai dengan jangka waktu perjanjian
35.	Perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga tentang pengelolaan parkir di tempat khusus parkir	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang;	Penyalahgunaan oleh pihak lain	Mengamankan dokumen agar tidak disalahgunakan	Tidak terbatas

			4	5	6
1	2	4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan	4	9	J
36.	Data Potensi Perparkiran di Kabupaten Cilacap	formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal.	Penyalahgunaan oleh pihak lain	Mengamankan dokumen agar tidak disalahgunakan	Tidak terbatas
37.	Jadwal operasi laik jalan	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Kegiatan operasi laik jalan menjadi tidak efektif	Kegiatan operasi laik jalan berjalan efektif	Terbatas sampai dengan pelaksanaan kegiatan

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 6 ayat (1) huruf e yang berbunyi: Pengawasan terhadap pelaksanaan norma, standar, pedoman, kriteria, dan prosedur yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.			
38.	Jadwal pembinaan, pengawasan dan pengendalian perparkiran	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal.	Kegiatan pembinaan dan pengawasan perparkiran menjadi tidak efektif	Kegiatan pembinaan dan pengawasan perparkiran berjalan efektif	Terbatas sampai dengan pelaksanaan kegiatan
39.	Akses database sistem informasi manajemen pengujian kendaraan bermotor	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Penyalahgunaan oleh pihak lain	Menjaga keamanan data	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
40.	Data kendaraan bermotor wajib uji dalam sistem manajemen pengujian kendaraan bermotor		Penyalahgunaan oleh pihak lain	Mengamankan data agar tidak disalahgunakan	Tidak terbatas
41.	Identitas Pemilik Kendaraan Wajib Uji	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; 	Penyalahgunaan oleh pihak lain	Melindungi kerahasiaan identitas	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		 c. data genetika; d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/ atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 			
42.	Dokumen kasus perselisihan hubungan insdustrial	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal.	Sampai dengan perselihan hubungan industrial terselesaikan melalui peradilan niaga	Sampai dengan perselihan hubungan industrial terselesaikan melalui peradilan niaga	Sampai dengan perselihan hubungan industrial terselesaikan melalui peradilan niaga
43.	Proses penentuan juara lomba terkait dengan pemberdayaan masyarakat	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 29 huruf c yang berbunyi : Menyalahgunakan wewenang, tugas, hak, dan/atau kewajibannya.	Berakibat terjadinya friksi antar nominator dan kolusi	Terhindarnya friksi antar nominator dan kolusi	Terbatas sampai ditetapkannya pemenang
44.	Proses penentuan penerima bantuan kepada Pemerintah Desa/kelurahan dan kepada kelompok masyarakat	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan	Menimbulkan kolusi dan nepotisme, terjadinya friksi antar pemohon bantuan	Menghindari kolusi dan nepotisme dan terjadinya friksi antar pemohon bantuan	Terbatas sampai ditetapkannya penerima bantuan

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang			
45.	Laporan hasil pengawasan yang terkait penegakan hukum lingkungan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi: Informasi publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada pemohon informasi publik dapat menghambat proses penegakan hukum, yaitu informasi yg dapat: 1. menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana; 2. mengungkapkan identitas informan, pelapor, saksi, dan/ atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana; 3. mengungkapkan data intelijen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan transnasional; 4. membahayakan keselamatan dan kehidupan penegak hukum dan/ atau keluarganya; 5. membahayakan keamanan peralatan, sarana, dan/ atau prasarana penegak hukum. UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 48 yang berbunyi: Pemerintah mendorong penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan untuk melakukan audit lingkungan hidup dalam rangka meningkatkan kinerja lingkungan hidup.	Potensi penyalahgunaan informasi terkait penegakkan hukum Menghambat proses penegakkan hukum	Menjaga kerahasiaan informasi	Terbatas sampai dengan hasil laporan pengawasan dikeluarkan
46.	Data pribadi pelaku usaha (NIK, NPWP, Akta Pendirian dan perubahan, permodalan, nomor HP/telepon, alamat email)	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu : 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang;	Dapat disalahgunakan oleh pihak lain	Melindungi data pribadi dan data profil pelaku usaha baik yang berbadan usaha/perseorangan	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		 kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi : Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi : a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; 			
		c. data genetika; d. catatan kejahatan;			
		e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/ atau			
		g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.			
47.	Data pribadi pemohon perizinan non-OSS (NIK, NPWP, akta pendirian dan perubahan, nomor HP/telepon, alamat email)	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu : 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang;	Dapat disalahgunakan oleh pihak lain	Melindungi data pribadi pemohon perizinan	Tidak terbatas
		 kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 			
		 catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 			

1	2	3	4	5	6
1		UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf b meliputi: a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang.			Tidals took at a
48.	Identitas Pelapor Pengaduan	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data 	Mengancam keselamatan pelapor serta menurunkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat untuk melakukan pengaduan	Memberikan rasa aman bagi pelapor pengaduan	Tidak terbatas
		Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf b meliputi: a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang.			

1	2	3	4	5	6
49.	Rencana Lokasi jembatan / bangunan dan detail trace jalan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf e angka 4 yang berbunyi: Rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti.	Menghambat kesuksesan kebijakan karena ada pengungkapan secara prematur	Mencegah spekulan tanah	Terbatas sampai dengan selesainya proses pembebasan tanah
		UU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan			
50.	Rincian HPS (Harga Perkiraan Sendiri	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 6 ayat (3) huruf b yang berbunyi: Informasi yang berkaitan dengan kepentingan perlindungan usaha dari persaingan usaha tidak sehat.	Menghambat kesuksesan kebijakan karena ada pengungkapan secara prematur (informasi apabila dibuka menimbulkan penilaian tidak objektif)	Efisiensi anggaran karena diperoleh penawaran harga yang wajar	Terbatas sampai dengan selesainya proses pengadaan barang/jasa
		Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan.			
		dan Pasal 17 huruf j yang berbunyi : Informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan Undang-Undang.			
51.	Hasil penilaian oleh appraisal/penilaian publik	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf e yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik, dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional 1. rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; 2. rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan; 3. rencana awal perubahan sUku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; 4. rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti;		Kondusif antara pihak yang berhak, menghindari konflik dengan pihak-pihak yang tidak berkepentingan	dengan proses

1	2	3	4	5	6
		 5. rencana awal investasi asing; 6. proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya; 7. hal-hal yang berkaitan dengan' proses pencetakan uang. 			
52.	Identitas pelapor dan isi laporan Pengaduan Masyarakat terkait dugaan tindak korupsi/penerimaan gratifikasi dan penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh pegawai	uang. UU Nomor 2 tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan	Penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berhak	Menjamin kerahasiaan dan keamanan pengaduan	Tidak terbatas kecuali untuk kepentingan penyidikan
		 a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang. 			

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.			
		UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.			
53.	Dokumen Pengaduan Masyarakat	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi: a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang. 	Masyarakat enggan melaporkan dugaan tindak korupsi dan penyalahgunaan wewenang sehingga penghambat terciptanya Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Masyarakat/karyawan enggan melaporkan pelanggaran kode etik profesi, disiplin pegawai maupun tindakan pelanggaran hukum	Masyarakat tidak ragu melaporkan dugaan tindak korupsi dan penyalahgunaan wewenang sehingga mendorong terciptanya WBK dan WBBM. Masyarakat tidak ragu melaporkan dugaan pelanggaran kode etik profesi	Tidak terbatas kecuali Atas persetujuan yang bersangkutan dan untuk kepentingan penyidikan Sampai proses pengaduan selesai

1	2	3	4	5	6
54.	Laporan hasil pemeriksaan/laporan hasil audit / laporan hasil pengawasan/laporan hasil evaluasi/laporan hasil reviu	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf j yang berbunyi : Informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan Undang-Undang.	Dapat menimbulkan stigmatisasi yang tidak pas karena perbedaan persepsi atas pernyataan/ penilaian antara birokrasi dan masyarakat	Rekomendasi/ pernyataan yang dimuat dalam laporan hasil pemeriksaan dapat lebih efektif dan kondusif untuk adanya perbaikan sistem tata kelola	Terbatas sampai dengan hasil audit selesai
55.	Gambar detail desain (Confidental pada detail engineering design/DED) yang memuat : Rincian rencana anggaran biaya (RAB), Spesifikasi teknis, Justifikasi teknis, Detail perhitungan	Informasi Publik Pasal 17 huruf b yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan	Menimbulkan persaingan tidak sehat dan kepentingan tertentu	Dapat menghasilkan penyedian dan pemenang tender yang berkualitas dan kompeten	Terbatas Sampai keluarnya audit BPK
56.	Informasi hasil temuan pemeriksaan keuangan RSUD Cilacap tahun 2022 dalam bentuk LHP	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan.	Menimbulkan keresahan atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan manajemen Rumah Sakit	Mencegah turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan manajemen Rumah Sakit yang berdampak pada pelayanan	2 tahun
57.	Rencana penertiban/ penindakan dan penegakan hukum pada obyek tertentu	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat menghambat proses penegakan hukum, yaitu informasi yg dapat: 1. menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana; 2. mengungkapkan identitas informan, pelapor, saksi, dan/ atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana; 3. mengungkapkan data intelijen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan transnasional; 	Menghambat kesuksesan kebijakan karena adanya pengungkapan secara prematur Menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana	Operasi penindakan dapat berjalan sesuai rencana	Terbatas sampai dengan pelaksanaan

1	2	3	4	5	6
		 membahayakan keselamatan dan kehidupan penegak hukum dan/ atau keluarganya; membahayakan keamanan peralatan, sarana, dan/ atau prasarana penegak hukum. UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 22 ayat (5) yang berbunyi : 			
		Laporan pelaksanaan anggaran Tugas Pembantuan disampaikan oleh kepala daerah penerima Tugas Pembantuan kepada DPRD bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan Pemerintah Daerah dalam dokumen yang terpisah.			
58.	Informasi perkara pelanggaran Perda, Perbup, dan kebijakan Bupati	UU Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana Pasal 43 yang berbunyi: Penyidik dan para pejabat pada semua tingkat pemeriksaan dalam proses peradilan wajib merahasiakan dengan sungguh-sungguh atas kekuatan sumpah jabatan isi surat yang dikembalikan itu.	Penyidikan akan terpengaruh dengan provokasi	Perkara akan dapat diselesaikan menurut ketentuan hukum yang berlaku	Terbatas sampai dengan selesai- nya perkara
		UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat menghambat proses penegakan hukum, yaitu informasi yg dapat: 1. menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana; 2. mengungkapkan identitas informan, pelapor, saksi, dan/ atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana;			
		 mengungkapkan data intelijen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan transnasional; membahayakan keselamatan dan kehidupan 			
		penegak hukum dan/ atau keluarganya; dan/ atau 5. membahayakan keamanan peralatan, sarana, dan/ atau prasarana penegak hukum.			

1	2	3	4	5	6
59.	Hasil Pemeriksaan Kasus yang bersifat khusus		Menghambat kesuksesan kebijakan karena adanya pengungkapan secara prematur	Membantu badan dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan kebijakan	Tidak terbatas sampai dengan putusan hukum tetap
60.	Alat Bukti Kasus	UU Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat Pasal 6 huruf f yang berbunyi: Melanggar sumpah/janji Advokat dan/atau kode etik profesi Advokat. UU Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana Pasal 43 yang berbunyi: Penyidik dan para pejabat pada semua tingkat pemeriksaan dalam proses peradilan wajib merahasiakan dengan sungguh-sungguh atas kekuatan sumpah jabatan isi surat yang dikembalikan itu.	Merugikan pihak dalam proses berperkara	Melindungi kerahasiaan alat bukti	Tidak terbatas/ kecuali karena ketentuan undang-undang

1	2	3	4	5	6
61.	Dokumen Penanganan Perkara	UU Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat Pasal 6 huruf f yang berbunyi : Melanggar sumpah/janji Advokat dan/atau kode etik profesi Advokat. UU Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara	Merugikan pihak yang berperkara	Melindungi kerahasiaan dokumen perkara	Tidak terbatas/ kecuali karena ketentuan undang-undang
		Pidana Pasal 43 yang berbunyi: Penyidik dan para pejabat pada semua tingkat pemeriksaan dalam proses peradilan wajib merahasiakan dengan sungguh-sungguh atas kekuatan sumpah jabatan isi surat yang dikembalikan itu.			
62.	Opini Hukum (Legal Opinion)	UU Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat Pasal 6 huruf f yang berbunyi : Melanggar sumpah/janji Advokat dan/atau kode etik profesi Advokat.	Membuka kerahasiaan opini hukum (legal opinion)	Melindungi kerahasiaan dokumen hukum	Tidak terbatas
63.	Kasus Hukum yang masih dalam proses	UU Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat Pasal 6 huruf f yang berbunyi : Melanggar sumpah/janji Advokat dan/atau kode etik profesi Advokat. UU Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara	Dapat mengganggu penyelesaian proses hukum	Mengamankan dan melindungi alat bukti Tidak mengganggu/ menghambat proses hukum	Tidak terbatas sampai dengan putusan hukum tetap
		Pidana Pasal 43 yang berbunyi: Penyidik dan para pejabat pada semua tingkat pemeriksaan dalam proses peradilan wajib merahasiakan dengan sungguh-sungguh atas kekuatan sumpah jabatan isi surat yang dikembalikan itu.			
		UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat menghambat proses penegakan hukum, yaitu informasi yg dapat: 1. menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana;			
		mengungkapkan identitas informan, pelapor, saksi, dan/ atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana;			

1	2	3	4	5	6
		 mengungkapkan data intelijen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan transnasional; membahayakan keselamatan dan kehidupan penegak hukum dan/ atau keluarganya; dan/ atau; membahayakan keamanan peralatan, sarana, dan/atau prasarana penegak hukum. 			
64.	Dokumen kasus/ perkara perdata dan tata usaha negara yang sedang proses di Pengadilan dan belum mempunyai kekuatan hukum tetap (inckracht van gewijsde)	UU Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana Pasal 43 yang berbunyi: Penyidik dan para pejabat pada semua tingkat pemeriksaan dalam proses peradilan wajib merahasiakan dengan sungguh-sungguh atas kekuatan sumpah jabatan isi surat yang dikembalikan itu. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat menghambat proses penegakan hukum, yaitu informasi yg dapat: 1. menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana; 2. mengungkapkan identitas informan, pelapor, saksi, dan/ atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana; 3. mengungkapkan data intelijen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan transnasional; 4. membahayakan keselamatan dan kehidupan penegak hukum dan/ atau keluarganya; dan/ atau; 5. membahayakan keamanan peralatan, sarana, dan/ atau prasarana penegak hukum.	Dapat mengungkap rahasia pribadi seseorang	Dapat melindungi rahasia pribadi seseorang yang berperkara	adanya putusan

1	2	3	4	5	6
65.	Proses Evaluasi Pemilihan dalam kegiatan pengadaan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat.	Akan terjadi intervensi, intimidasi dan kecurangan	Akan terjaga dari usaha peserta tender mencampuri proses evaluasi	diumumkannya pemenang
66.	Dokumen penawaran teknis dan kualifikasi perusahaan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf b yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat.	Mengandung data perusahaan dan pribadi perorangan yang kemungkinan akan disalahgunakan	Persaingan yang tidak sehat	diumumkannya pemenang
67.	Rincian identitas data penyedia barang/jasa yang ada di LPSE seluruh indonesia	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu : 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga;	Dapat mengungkap identitas data perusahaan dan data pribadi perorangan serta dapat dijadikan alat penipuan	Melindungi data penyedia	Tidak terbatas
		 riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan 			
		rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau;			
		5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal.			
		Pasal 6 ayat (3) huruf e yang berbunyi : Informasi Publik yang diminta belum dikuasai atau didokumentasikan.			,
		UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 25 yang berbunyi :			

1	2	3	4	5	6
		Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang disusun menjadi karya intelektual, situs internet, dan karya intelektual yang ada di dalamnya dilindungi sebagai Hak Kekayaan Intelektual berdasarkan ketentuan Peraturan Perundangundangan.			
		UU Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 82 yang berbunyi: Setiap orang yang dengan sengaja menyediakan arsip dinamis kepada pengguna arsip yang tidak berhak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun atau denda paling banyak Rp. 125.000.000,-(seratus dua puluh lima juta rupiah).			
		UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data genetika;			
		 d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/ atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 			
68.	Database dan Data Server LPSE	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf b yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat.	Dapat menimbulkan potensi gangguan pada sistem. Dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat	Mengindari gangguan pada sistem atau perubahan data. Melindungi hak atas kekayaan intelektual dan melindungi dari persaingan usaha tidak sehat	Terbatas sampai dengan 30 tahun
		UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Pasal 59 ayat (1) yang berbunyi : Pelindungan Hak Cipta atas Ciptaan :			

1	2	3	4	5	6
		 a. karya fotography; b. Potret; c. karya sinematografi; d. permainan video; e. Program Komputer; f. perwajahan karya tulis; g. terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, basis data, adaptasi, aransemen, modifikasi dan karya lain dari hasil transformasi; h. terjemahan, adaptasi, aransemen, transformasi atau modifikasi ekspresi budaya tradisional; i. kompilasi Ciptaan atau data, baik dalam format yang dapat dibaca dengan Program Komputer atau media lainnya; dan j. kompilasi ekspresi budaya tradisional selama kompilasi tersebut merupakan karya yang asli, berlaku selama 50 (1ima puluh) tahun sejak pertama kali dilakukan pengumuman. 		Malindunci robesia	Terbatas sampai
69.	NPHD (Naskah Perjanjian Hibah Daerah)		Penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berhak	Melindungi rahasia negara	dengan audit BPK
70.	Perjanjian Kerjasama	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf b yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat.	Kerahasiaan perjanjian harus dijaga	Hanya mengikat dan menjadi privasi bagi para pihak dalam perjanjian	
71.	RKAP BUMD Berjalan	UU Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah Pasal 22 ayat (3) yang berbunyi: Anggaran tambahan atau perubahan anggaran yang terjadi dalam tahun buku yang bersangkutan harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari kepala daerah/pemegang saham/saham prioritet setelah mendengar pertimbangan Dewan Perusahaan Daerah.	Menghambat kesuksesan kebijakan karena adanya pengungkapan informasi secara prematur, persaingan usaha bagi BUMD (bisnis plan)	Kinerja bisa terpantau dan terukur, pencapaian bisnis plan secara optimal	dengan adanya

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah Pasal 22 ayat (3) yang berbunyi: Anggaran tambahan atau perubahan anggaran yang terjadi dalam tahun buku yang bersangkutan harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari kepala daerah/pemegang saham/saham prioritet setelah mendengar pertimbangan Dewan Perusahaan Daerah.			
		 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 63 yang berbunyi: (1) Direksi menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. (2) Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat juga anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akandatang. 			
		Pasal 64 yang berbunyi: (1) Rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 disampaikan kepada Dewan Komisaris atau RUPS sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar. (2) Anggaran dasar dapat menentukan rencana kerja yang disampaikan oleh Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangundangan. (3) Dalam hal anggaran dasar menentukan rencana kerja harus mendapat persetujuan RUPS, rencana			
		kerja harus mendapat persetujuan ROPS, rencana kerja tersebut terlebih dahulu harus ditelaah Dewan Komisaris. Pasal 65 yang berbunyi: (1) Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64, rencana kerja tahun yang lampau diberlakukan.			

1	2	3	4	5	6
		(2) Rencana kerja tahun yang lampau berlaku juga bagi Perseroan yang rencana kerjanya belum memperoleh persetujuan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau peraturan perundangundangan.			
		UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan.			
72.	BUMD Bidang Keuangan (Bank Jateng dna BPR): Data Nasabah penyimpanan dan simpanannya; laporan pemeriksaan bank	telah diubah dengan UU Nomor 100 Tahun 1998 Pasal 33 yang berbunyi :	Penyalahgunaan informasi yang tidak bertanggung jawab	Aspek dan norma kerahasiaan bank	Tidak terbatas
		Pasal 40 yang berbunyi: (1) Bank Wajib merahasiakan keterangan mengenai Nasabah Penyimpan dan simpanannya, kecuali dalam hal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41, Pasal 41A, Pasal 42, Pasal 44, dan Pasal 44A. (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berlaku pula bagi Pihak Terafiliasi.			
		UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf e yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik, dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional: 1. rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; 2. rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan;			

1	2	3	4	5	6
		 rencana awal perubahan suku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti; rencana awal investasi asing; proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya; dan atau; hal-hal yang berkaitan dengan proses pencetakan uang. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data genetika; d. catatan kejahatan; e. data keurangan pribadi; dan/atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan 			
73.	Dokumen Kasus/ Sengketa Hukum Tata Usaha Negara	perundang-undangan. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat menghambat proses penegakan hukum, yaitu informasi yg dapat: 1. menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana; 2. mengungkapkan identitas informan, pelapor, saksi, dan/ atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana;			
		3. mengungkapkan data intelijen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan transnasional;			

1	2	3	4	5	6
1	2	4. membahayakan keselamatan dan kehidupan penegak hukum dan/ atau keluarganya; dan/ atau; 5. membahayakan keamanan peralatan, sarana, dan/ atau prasarana penegak hukum. UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum;	4	5	6
		secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau surat- surat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan.			
74.	Dokumen Kasus/ Sengketa Hukum Arbitrase	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat menghambat proses penegakan hukum, yaitu informasi yg dapat : 1. menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana;	Mengungkapkan kasus/sengketa hokum yang menurut sifatnya dirahasiakan	Supaya Penegakan Hukum tidak terhambat	Tidak terbatas sampai dengan 2 Tahun setelah keputusan berkekuatan hukum tetap

1	2	3	4	5	6
		 mengungkapkan identitas informan, pelapor, saksi, dan/atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana; mengungkapkan data intelijen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan transnasional; membahayakan keselamatan dan kehidupan penegak hukum dan/atau keluarganya; dan/atau; membahayakan keamanan peralatan, sarana, dan/atau prasarana penegak hukum. 			dan dipenuhi hak dan kewajiban (aktif) ditambah 3 tahun masa inaktif
		UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia			
		yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau surat-surat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan.			

1	2	3	4	5	6
75.	Dokumen Fasilitasi dan Evaluasi Kewaspadaan Dini dan Kerjasama Intelijen Keamanan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf c yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat membahayakan pertahanan dan keamanan negara, yaitu: 1. informasi tentang strategi, intelijen, operasi, taktik dan teknik yang berkaitan dengan penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan negara, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengakhiran atau evaluasi dalam kaitan dengan ancaman dari dalam dan luar negeri; 2. dokumen yang memuat tentang strategi, intelijen, operasi, teknik dan taktik yang berkaitan dengan penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan negara yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengakhiran atau evaluasi; 3. jumlah, komposisi, disposisi, atau dislokasi kekuatan dan kemampuan dalam penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan negara serta rencana pengembangannya; 4. gambar dan data tentang situasi dan keadaan pangkalan dan/ atau instalasi militer; 5. data perkiraan kemampuan militer dan pertahanan negara lain terbatas pada segala tindakan danj atau indikasi negara terse but yang dapat membahayakan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan/atau data terkait kerjasama militer dengan negara lain yang disepakati dalam perjanjian tersebut sebagai rahasia atau sangat rahasia; 6. sistem persandian negara; dan/atau 7. sistem intelijen negara.		Menjaga pertahanan dan keamanan negara	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau suratsurat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan.			
76.	Dokumen Fasilitasi, Monitoring, dan Evaluasi Penanganan Konflik Pemerintahan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf j yang berbunyi : Informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan Undang-Undang. UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi : Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan : a. tidak menghambat proses penegakan hukum;	Membahayakan Sistem Pemerintahan yang sudah ada	Menjaga kestabilan sistem pemerintahan	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		 b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau suratsurat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan. 			
77.	Dokumen Fasilitasi dan Laporan Penanganan Konflik Sosial dan Situasi Wilayah	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf j yang berbunyi: Informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan Undang-Undang. UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional;	Membahayakan situasi sosial dan situasi wilayah	Menjaga situasi sosial dan situasi wilayah	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
78.	Dokumen Fasilitasi	 f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau surat-surat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan 	Merugikan kepentingan	Menjaga kepentingan	Tidak terbatas
78.	Pengawasan, Monitoring, dan Evaluasi Orang Asing dan Lembaga Asing	Informasi Publik Pasal 17 huruf f yang berbunyi :	hubungan luar negeri	hubungan luar negeri	
		Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan.			
		UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat;			

1	2	3	4	5	6
-		 c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau suratsurat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan. 			
79.	Dokumen Fasilitasi Sengketa Ormas	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat menghambat proses penegakan hukum, yaitu informasi yg dapat: 1. menghambat proses penyelidikan dan penyidikan suatu tindak pidana; 2. mengungkapkan identitas informan, pelapor, saksi, dan/atau korban yang mengetahui adanya tindak pidana; 3. mengungkapkan data intelijen kriminal dan rencana-rencana yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan segala bentuk kejahatan transnasional; 4. membahayakan keselamatan dan kehidupan penegak hukum dan/atau keluarganya; dan/atau; 5. membahayakan keamanan peralatan, sarana, dan/atau prasarana penegak hukum. UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 	Dapat menghambat proses penegakan hukum	Supaya Penegakan hukum tidak terhambat	Tidak terbatas
		66 ayat (3) yang berbunyi :			

1 2	3	4	5	6
80. Dokumen Ketahanan Sumber Daya Alam dan Kesenjangan Perekonomian	Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau surat-surat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf d yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkapkan kekayaan alam Indonesia. Pasal 17 huruf e yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkapkan kekayaan alam Indonesia. Pasal 17 huruf e yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional: 1. rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; 2. rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan;	Dapat mengungkapkan kekayaan alam Indonesia dan ketahanan ekonomi nasional	Menjaga terungkap- nya kekayaan alam dan ketahanan ekonomi	Tidak terbatas sampai dengan 2 tahun (aktif ditambah 3 tahun (inaktif) = 5 tahun dar penciptaan arsip

1	2	3	4	5	6
		 rencana awal perubahan suku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti; rencana awal investasi asing; proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya; hal-hal yang berkaitan dengan proses pencetakan uang. 			
		Pasal 17 huruf j yang berbunyi : Informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan Undang-Undang.			
		UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau surat-			
		surat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan.			

*

1	2	3	4	5	6
81.	Dokumen Ketahanan Perdagangan Investasi, Fiskal dan Moneter	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf e yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional: 1. rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; 2. rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan; 3. rencana awal perubahan suku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; 4. rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti; 5. rencana awal investasi asing; 6. proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya; 7. hal-hal yang berkaitan dengan proses pencetakan uang. UU Nomor 43 Tahun 2009, tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan ketahanan politik dan hubungan luar negeri;	Dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional	Menjaga ketahanan ekonomi nasional	tidak terbatas sampai dengan 2 tahun (aktif) ditambah 3 tahun (inaktif) = 5 tahun dari penciptaan arsip

1	2	3	4	5	6
		 g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau suratsurat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan. 			
82.	Dokumen Perilaku Perekonomian Masyarakat	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf e yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional: 1. rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; 2. rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan; 3. rencana awal perubahan suku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; 4. rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti; 5. rencana awal investasi asing; 6. proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya; 7. hal-hal yang berkaitan dengan proses pencetakan uang. UU Nomor 43 Tahun 2009, tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan: a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; 	Dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional	Menjaga ketahanan ekonomi nasional	tidak terbatas sampai dengan 2 tahun (aktif) ditambah 3 tahun (inaktif) = 5 tahun dari penciptaan arsip

1	2	3	4	5	6
83.	Dokumen Penyidik	 d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau suratsurat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan 	Dapat merugikan ketahanan	Menjaga ketahanan	tidak terbatas
	Pegawai Negeri Sipil	Informasi Publik Pasal 17 huruf e yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional: 1. rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; 2. rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan; 3. rencana awal perubahan suku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; 4. rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti; 5. rencana awal investasi asing; 6. proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya; 7. hal-hal yang berkaitan dengan proses pencetakan uang. UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 66 ayat (3) yang berbunyi: Lembaga kearsipan memiliki kewenangan menetapkan keterbukaan arsip statis sebelum 25 (dua puluh lima) tahun masa penyimpanan yang dinyatakan masih tertutup dengan pertimbangan:	ekonomi nasional	ekonomi nasional	sampai dengan 2 tahun (aktif) ditambah 3 tahun (inaktif) = 5 tahun dari penciptaan arsip

1	2	3	4	5	6
84.	Dokumen Penyidik Pegawai Negeri Sipil	 a. tidak menghambat proses penegakan hukum; b. tidak mengganggu kepentingan pelindungan hak atas kekayaan intelektual dan pelindungan dari persaingan usaha tidak sehat; c. tidak membahayakan pertahanan dan keamanan negara; d. tidak mengungkapkan kekayaan alam Indonesia yang masuk dalam kategori dilindungi kerahasiaannya; e. tidak merugikan ketahanan ekonomi nasional; f. tidak merugikan kepentingan politik dan hubungan luar negeri; g. tidak mengungkapkan isi akta autentik yang bersifat pribadi dan kemauan terakhir ataupun wasiat seseorang kecuali kepada yang berhak secara hukum; h. tidak mengungkapkan rahasia atau data pribadi; i. tidak mengungkapkan memorandum atau suratsurat yang menurut sifatnya perlu dirahasiakan. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau; 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi: 	Dapat mengganggu perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat	Dapat melindungi dari persaingan usaha tidak sehat	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data genetika; d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.			
85.	Dokumen Perlindungan Ha-Hak Sipil dan Hak Azasi Manusia	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau; 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (2) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data genetika; d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Dapat mengungkap rahasia pribadi yang bersifat rahasia	Menjaga rahasia pribadi	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
86.	Dokumen Informasi Perusahaan	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf b yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengganggu kepentingan perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat.	Dapat mengganggu perlindungan dari persaingan usaha tidak sehat	Dapat melindungi dari persaingan usaha tidak sehat	Tidak terbatas
		UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data genetika; d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/ atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Toriodi penyalahmungan data	Meniamin dan	Tidak terbatas
87.	Data dan Dokumen Kependudukan Wajib disimpan dan dilindungi oleh negara	UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 24 Tahun 2013, Pasal 1, Pasal 79, Pasal 84, Pasal 85 ayat 1 s/d ayat 3. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal.	Terjadi penyalahgunaan data pribadi seseorang	Menjamin dan melindungi kerahasia- an data pribadi seseorang	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf b meliputi: a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang.			
88.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)		Rawan penyalahgunaan data untuk tindak kriminal dan kejahatan lainnya seperti untuk pemalsuan data dalam transaksi keuangan, pinjaman online	Melindungi kerahasia- an dan kebenaran data penduduk	Tidak terbatas

1	2	3	4	5	6
		 a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang. 			
89.	Registrasi Akt Pencatatan Sipil	UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 24 Tahun 2013, Pasal 9 ayat (1) huruf c UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi: a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang.	Hanya untuk kepentingan penyelidikan, penyidikan dan pembuktian kepada lembaga peradilan	an dan kebenaran	Tidak terbatas

90. Laporan data balikan dalam pemanfaatan data kependudukan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 24 Tahun 2013, pasal 96 A yang berbunyi: Dukcapil Kemendagri melalui perjajan keriasama dengan OPD/Lembaga Dikebaga	1	2	3	4	5	6
	90.	dalam pemanfaatan data kependudukan yang sudah diberikan hak akses oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri melalui perjanjian kerjasama dengan	UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 24 Tahun 2013, Pasal 96 A yang berbunyi: Setiap orang atau badan hukum yang tanpa hak mencetak, menerbitkan, dan/atau mendistribusikan Dokumen Kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf c dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi: a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau	Data balikan melengkapi database kependudukan informasi dalam big data kependudukan yang harus dijaga kerahasiaannya rawan penyalahgunaan data untuk kriminal	Menjamin kerahasia- an, keutuhan serta tidak melakukan penyimpanan data kependudukan yang telah diakses dan tidak memberikan data kepada pihak	

1	2	3	4	5	6
91.	Data dukung persyaratan yang diupload, file kartu keluarga (KK) dan akta yang diproses oleh OPD/Lembaga melalui PKS dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 24 Tahun 2013, Pasal 96 A yang berbunyi: Setiap orang atau badan hukum yang tanpa hak mencetak, menerbitkan, dan/atau mendistribusikan Dokumen Kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf c dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).	Rawan penyalahgunaan data untuk tindakan kriminal dan kejahatan lainnya seperti untuk pemalsuan data dalam transaksi keuangan, pinjaman online	Melindungi kerahasia- an dan kebenaran data penduduk	Tidak terbatas
		 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 			
		UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf b meliputi: a. nama lengkap; b. jenis kelamin; c. kewarganegaraan; d. agama; e. status perkawinan; dan/atau f. data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang.			

1	2	3	4	5	6
92.	Laporan Harta Kekayaan Penyeleng- gara Negara (LHKPN) dan Sistem Informasi Harta Kekayaan (SiHARKA)	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	Mengungkap data pribadi PNS yang bersifat rahasia	Menjaga dan melindungi kerahasia- an pribadi pegawai	Terbatas sampai dipublikasikan oleh KPK
93.	Data Hasil Evaluasi Kinerja PNS/Pejabat	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Mengungkapkan data pribadi PNS yang bersifat rahasia	Melindungi data pribadi PNS yang bersifat rahasia	Tidak terbatas sampai dengan hasil evaluasi selesai di umumkan

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.			
94.	Data Hasil Tes Potensi /Potensi Kompetensi ASN	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. 	Mengungkapkan data pribadi PNS yang bersifat rahasia	Melindungi data pribadi PNS yang bersifat rahasia	Tidak terbatas sampai dengan hasil tes di umumkan
95.	Instrumen Tes Potensi /Kompetensi PNS/ Pejabat	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi : Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan.	Mengurangi obyektivitas penilaian	Melindungi data pribadi	Terbatas sampai dengan pelaksa- naan tes

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.			
96.	Soal Tes CPNS	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf i yang berbunyi: Memorandum atau surat-surat antar Badan Publik atau intra Badan Publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan Komisi Informasi atau pengadilan. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	Dapat disalahgunakan sehingga menimbulkan keresahan	Mencegah KKN	Tidak terbatas
97.	Riwayat dan Kondisi Anggota Keluarga ASN	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf a sampai dengan huruf j. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data kejahatan;	Mengungkap data pribadi PNS	Melindungi Data pribadi PNS yang bersifat rahasia	1

1	2	3	4	5	6
		 d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/ atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 			
98.	Pengisian Jabatan Administrator, Pengawas, Kepala Sekolah, Kepala Puskesmas dari SKPD	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. 	Terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS, Campur tangan pihak lain	Meredam situasi agar tetap kondusif dan tidak terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS	Terbatas sampai dengan Pelantikan
99.	Permohonan Reko- mendasi Menteri Dalam Negeri untuk Pengisian Pejabat Tinggi Pratama, Administrator dan Pengawas	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu : 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang;	Terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS, Campur tangan pihak lain	Meredam situasi agar tetap kondusif dan tidak terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS	Terbatas sampai dengan Pelantikan

1	2	3	4	5	6
		 hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. 			
100.	Bahan Rapat Baperjakat	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. 	Terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS, Campur tangan pihak lain	Meredam situasi agar tetap kondusif dan tidak terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS	Terbatas sampai dengan Pelantikan

1	2	3	4	5	6
101.	Permohonan Rekomen dasi Pejabat Inspektur Pembantu ke Gubernur	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	Terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS, Campur tangan pihak lain	Meredam situasi agar tetap kondusif dan tidak terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS	Terbatas sampai dengan Pelantikan
102.	Hasil Seleksi JPT Pratama	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu : 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. 	Terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS, Campur tangan pihak lain	Meredam situasi agar tetap kondusif dan tidak terjadi kecemburuan yang memicu persaingan tidak sehat di antara PNS	

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.			
103.	Mutasi Staf	 UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. 	Mencegah terjadinya ketidak cocokan	Menjaga kondisifitas Pemerataan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi	Terbatas sampai dengan diterima- nya SK Mutasi
104.	Hasil Pengukuran Kompetensi PNS (JPT Pratama, Adminis- trator, Pengawas, Pelaksana)	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h angka 4 yang berbunyi: Hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang.	Mengungkapkan data pribadi PNS yang bersifat rahasia	Melindungi data pribadi PNS yang bersifat Rahasia	Tidak terbatas sampai dengan diterbitkannya hasil pengukuran kompetensi

1	2	3	4	5	6
		UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.			
105.	Hasil Rapat Penilaian Akhir Peserta Pelatihan Teknis, Fungsional Manajerial dan Pelatihan Dasar CPNS	UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h angka 4 yang berbunyi: Hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang.	Menimbulkan persepsi publik mengenai indikato penilaian yang akan mempengaruhi proses pelayanan penyelenggaraan pelatihan selanjutnya	Proses Pelayanan penyelenggaraan pelatihan selanjutnya berjalan lancar	Tidak terbatas sampai dengan hasil penilaian diterima
		UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.			
106.	Hukuman Disiplin ASN dan Berkas- Berkas terkait Hukdis	UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 63 Ayat (4) yang berbunyi: Digitalisasi Manajemen ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan prinsip keberlangsungan, kerahasiaan, dan keamanan siber sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	Mencemarkan nama baik	Menjaga nama baik	Tidak terbatas
	Membahayakan keamanan koperasi	Melindungi data anggaran dasar bidang koperasi	Tidak terbatas kecuali untuk kepentingan penyidikan		
		Informasi Publik Pasal 17 huruf e yang berbunyi : Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional :			

1	2	3	4	5	6 .
		 rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan; rencana awal perubahan suku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti; rencana awal investasi asing; proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya; hal-hal yang berkaitan dengan proses pencetakan uang. 			
108.	Data Kelembagaan Koperasi	UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 39 ayat (3) yang berbunyi: Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/ atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal. UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi Pasal 4 ayat (3) yang berbunyi:	Membahayakan keamanan koperasi	Melindungi data pribadi pengurus koperasi	Tidak terbatas kecuali untuk kepentingan penyidikan

1	2	3	4	5	6
109.	Data Laporan Keuangan Koperasi	Data Pribadi yang bersifat spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) huruf a meliputi: a. data dan informasi kesehatan; b. data biometrik; c. data kejahatan; d. catatan kejahatan; e. data anak; f. data keurangan pribadi; dan/atau g. data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 39 ayat (3) yang berbunyi: Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf h yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat mengungkap rahasia pribadi, yaitu: 1. riwayat dan kondisi anggota keluarga; 2. riwayat, kondisi dan perawatan, pengobatan kesehatan fisik, dan psikis seseorang; 3. kondisi keuangan, aset, pendapatan, dan rekening bank seseorang; 4. hasil-hasil evaluasi sehubungan dengan kapabilitas, intelektualitas, dan rekomendasi kemampuan seseorang; dan/atau 5. catatan yang menyangkut pribadi seseorang yang berkaitan dengan kegiatan satuan pendidikan formal dan satuan pendidikan nonformal.	Membahayakan keamanan koperasi	Melindungi data laporan keuangan koperasi	Tidak terbatas sampai dengan selesainya hasil audit kecuali ditentukan lain berdasarkan ketentuan perundang-undangan
110.	Laporan dan Berita Acara Hasil Pengawasan Koperasi	UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 39 ayat (3) yang berbunyi: Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf e yang berbunyi:	Membahayakan keamanan koperasi	Melindungi data laporan dan berita acara hasil pengawasan koperasi	Tidak terbatas kecuali untuk kepentingan penyidikan

1	2	3	4	5	6
		 Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional: 1. rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; 2. rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan; 3. rencana awal perubahan suku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; 4. rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti; 5. rencana awal investasi asing; 6. proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya; 7. hal-hal yang berkaitan dengan proses pencetakan uang. 			
111.	Hasil Penilaian Kesehatan Koperasi	UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 39 ayat (3) yang berbunyi: Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 17 huruf e yang berbunyi: Informasi Publik yang apabila dibuka dan diberikan kepada Pemohon Informasi Publik dapat merugikan ketahanan ekonomi nasional: 1. rencana awal pembelian dan penjualan mata uang nasional atau asing, saham dan aset vital milik negara; 2. rencana awal perubahan nilai tukar, suku bunga, dan model operasi institusi keuangan; 3. rencana awal perubahan suku bunga bank, pinjaman pemerintah, perubahan pajak, tarif, atau pendapatan negaraj daerah lainnya; 4. rencana awal penjualan atau pembelian tanah atau properti; 5. rencana awal investasi asing;	Membahayakan keamanan koperasi	Melindungi data hasil penilaian kesehatan koperasi	Tidak terbatas kecuali untuk kepentingan penyidikan

1	2	3	4	5	6
		6. proses dan hasil pengawasan perbankan, asuransi, atau lembaga keuangan lainnya;7. hal-hal yang berkaitan dengan proses pencetakan uang.			

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATÈN CILACAP,

SUJITO